

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SAPI PERANAKAN SIMMENTAL DI
KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD ALWI NUGROHO



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNGARAN
2025**

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SAPI PERANAKAN SIMMENTAL DI
KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**

Oleh

AHMAD ALWI NUGROHO

NIM. 21.41.0029

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan
Pada Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum
Islamic Centre Sudirman GUPPI
Ungaran

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNGARAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Alwi Nugroho

NIM : 21.41.0029

Program Studi/Fakultas : Peternakan/Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Karya ilmiah yang berjudul:

Identifikasi Karakteristik Sapi Peranakan Simmental Di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Jawa Tengah, penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini adalah hasil dari kerja saya sendiri.

2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang ini berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengetahui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh oleh pembimbing penulis yaitu:
Hasna Fajar Suryani, S.Pt, M.Si. dan Yunita Khusnul Khotimah, S.P, M.P.

Apabila dikemudian hari dalam karya ilmiah ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh penulis, maka gelar akademik yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.

Ungaran, 30 Juli 2025

(Ahmad Alwi Nugroho)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SAPI
PERANAKAN SIMMENTAN DI KECAMATAN
KEMALANG KABUPATEN KLATEN JAWA
TENGAH

Nama Mahasiswa : AHMAD ALWI NUGROHO

Nomor Induk Mahasiswa : 21410029

Program studi : S-1 PETERNAKAN

Telah disidangkan dihadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Hasna Fajar Suryani, S.Pt, M.Si.
NIDN. 0610098901

Yunita Khusnul Khotimah, S.P, M.P
NIDN. 0628069501

Ketua Ujian Akhir Program Studi

Yunita Khusnul Khotimah, S.P, M.P
NIDN. 0628069501

Dekan Fakultas Peternakan

Sugiyono S.Pt, M.Si.
NIDN. 0614016901

RINGKASAN

AHMAD ALWI NUGROHO. 21.41.0029. 2025. Identifikasi Karakteristik Sapi Peranakan Simmental di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Jawa Tengah. (Pembimbing: **HASNA FAJAR SURYANI** dan **YUNITA KHUSNUL KHOTIMAH**).

Sapi Peranakan Simmental atau *Bos Taurus*, pertama kali dikembangkan di *Simmen*, Swiss. Jenis ini merupakan hasil persilangan antara sapi lokal (Bali atau Madura) dengan sapi Simmental asli asal Eropa, sapi Peranakan Simmental murni (F1) adalah jenis sapi yang pertama kali di silangkan, sedangkan sapi Peranakan Simmental (PESI) merupakan persilangan lanjutan atau jenis sapi yang sudah berkali-kali dipersilangkan dengan sapi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik ukuran tubuh dan warna bulu sapi Peranakan Simmental persilangan lanjutan di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. serta bertujuan untuk menentukan kualitas bibit sapi yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan metode pengambilan *random* sampling. Sampel yang diambil menggunakan sapi Peranakan Simmental dengan umur 2 bulan - 42 bulan (3,5 tahun) sebanyak 66 ekor, dengan melibatkan 60 responden peternak yang merupakan warga asli Klaten dan dipilih secara acak. Peralatan yang digunakan adalah pita ukur, tongkat ukur, dan alat tulis untuk pembukuan data penelitian.

Hasil yang telah diamati peneliti pada warna bulu ternak meliputi warna merah bata, putih dan warna krem. Warna bulu dapat bervariasi tergantung individu dan asal usul sapi Peranakan Simmental. Peneliti mengidentifikasi karakteristik ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental melalui pengukuran berbagai parameter, seperti panjang muka, panjang telinga, lingkaran dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan, panjang kaki belakang, panjang ekor, jenis kelamin dan umur ternak. Identifikasi karakteristik ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental Jantan dan betina umur 2-42 bulan menunjukkan bahwa mendekati atau memenuhi Standar Nasional Indonesia.

Kata kunci: Sapi Peranakan Simmental, ukuran tubuh, dan warna bulu.

SUMMARY

AHMAD ALWI NUGROHO. 21.41.0029. 2025. Identification of Characteristics of Simmental Crossbreeds in Kemalang District, Klaten Regency, Central Java (Supervisor: **HASNA FAJAR SURYANI** and **YUNITA KHUSNUL KHOTIMAH**).

Simmental crossbreed cattle or *Bos Taurus* were first developed in Simmen, Switzerland. This breed is the result of a cross between local cattle (Bali or Madura) and native Simmental cattle from Europe. Pure Simmental crossbreed cattle (F1) are the first type of cattle to be crossed, while Simmental crossbreed cattle (PESI) are advanced crossbreeds or types of cattle that have been crossed many times with local cattle. This research aims to identify the characteristics of body size and coat color of advanced crossbred Simmental cattle in Kemalang District, Klaten Regency, sexta bestusan, to determine the quality of appropriate cattle seeds. The Indonesian National Standard (SNI).

This study uses primary data using random sampling methods. The samples taken were 66 Simmental crossbred cattle aged 2 months - 42 months (3.5 years), involving 60 livestock respondents who were watza, native to Klaten, and selected randomly. The equipment used was a measuring tape, measuring stick, and stationery for recording research data.

The results observed by researchers on the coat color of livestock include brick red, white and cream. Coat color can vary depending on the individual and the origin of the Simmental Crossbreed cattle. Researchers identified the characteristics of the body size of Simmental Crossbreed cattle by measuring various parameters, such as face length, ear length, chest circumference, chest width, chest depth, body length, shoulder height, hip height, hip width, front leg length, hind leg length, tail length, sex and age of livestock. Identification of the characteristics of the body size of male and female Simmental Crossbreed cattle aged 2-42 months shows that it is close to or meets the Indonesian National Standard.

Keywords: Simmental crossbreed cattle, body size, and coat color.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Karakteristik Sapi Peranakan Simmental Di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Jawa Tengah”. Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.

Proses penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang membantu. Oleh sebab itu izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Bapak Sugiyono S.Pt., M.Si. selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.
2. Ibu Hasna Fajar Suryani S.Pt., M.Si. selaku pembimbing utama yang penuh kesabaran dan selalu meluangkan waktunya untuk mengarahkan, memberikan nasehat serta motivasi saya menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Yunita Khusnul Khotimah S.P., M.P. selaku pembimbing anggota yang telah membimbing dan mengarahkan dari penelitian sampai dengan penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Nadlirotun Luthfi S.Pt., M.Si. selaku Kaprodi Peternakan dan segenap dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, semangat serta arahan pada saya selama proses penelitian hingga penulisan skripsi.

5. Kedua orang tua yang memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan penuh baik kasih sayang maupun materi kepada saya.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian maupun penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Skripsi ini membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Ungaran, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR ILUSTRASI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Sapi Peranakan Simmental	5
2.2. Identifikasi Ternak.....	5
2.3. Ukuran Tubuh Ternak.....	6
BAB III MATERI DAN METODE	10
3.1. Materi	10
3.2. Metode.....	10

3.3. Parameter Yang Diamati.....	11
3.4. Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Karakteristik Kualitatif Warna Bulu Sapi Peranakan Simmental Jantan dan Betina.....	15
4.2. Identifikasi Karakteristik Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan dan betina	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
5.1. Simpulan.....	31
5.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	34
RIWAYAT HIDUP	41

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data Pengamatan Warna Kepala	15
2. Data Pengamatan Warna Badan	16
3. Data Pengamatan Bulu Ekor Bagian Atas.....	17
4. Data Pengamatan Bulu Ujung Ekor	17
5. Data Pengamatan Warna Kaki Depan Kanan.....	18
6. Data Pengamatan Warna Kaki Depan Kiri.....	19
7. Data Pengamatan Warna Kaki Belakang Kanan	19
8. Data Pengamatan Warna Kaki Belakang Kiri	20
9. Data Pengamatan Warna Moncong	21
10. Data Pengamatan Warna Tanduk	21
11. Data Pengamatan Warna Telinga.....	22
12. Data Pengamatan Warna Kuku Kaki.....	22
13.Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan Umur 1-12 Bulan.....	24
14.Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Betina Umur 1-12 Bulan.....	25
15.Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan Umur 13-18 Bulan.....	26
16.Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Betina Umur 13-18 Bulan.....	27

17.Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan Umur	
>18 Bulan.....	28
18.Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Betina Umur	
>18 Bulan.....	29

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Warna Bulu Sapi Peranakan Simmental.....	38
2. Ukuran Tubuh Lingkar Dada Sapi	38
3. Pengukuran Panjang Kaki Belakang.....	38
4. Pengukuran Panjang Badan Sapi	38
5. Foto Sama Sapi Peranakan Simmental	39
6. Sapi Peranakan Simmental.....	39
7. Pengukuran Lingkar Dada Sapi	39
8. Foto Bersama Peternak Sapi	39
9. Foto Bersama Peternak	40
10. Foto Bersama Pak RW Desa Tegal Mulyo.....	40
11. Pita Ukur Penelitian	40
12. Tongkat Ukur Penelitian.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Surat Tugas Penelitian.....	34
2. Ukuran-ukuran Tubuh Ternak	35
3. Data Ukuran Tubuh Sapi.....	36
4. Dokumentasi Penelitian	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan di Indonesia memiliki nilai strategis dalam peningkatan taraf hidup peternak, maka dari itu perlu mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang lebih intensif dan terarah, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan terutama bagi masyarakat pedesaan yang umumnya masih mempunyai tingkat kesejahteraan yang relatif rendah. Kenyataannya, di lapangan sebagian besar masyarakat pedesaan memelihara sapi potongnya secara tradisional sehingga menyebabkan produktivitas sapi potong rendah, termasuk sapi Peranakan Simmental (Ridhollah, 2023).

Sapi Peranakan Simmental atau disebut *Bos Taurus*, dikembangkan pertama kali di Swiss, tepatnya di kantor Bern daerah *Simmen* (Simmental). Sapi jenis ini merupakan hasil persilangan antara sapi lokal (sapi Bali atau sapi Madura) dengan sapi Simmental asal Eropa (Pratama *et al.*, 2018).

Sapi Peranakan Simmental (F1) murni atau sapi yang pertama kali di silangkan umumnya memiliki ciri-ciri tubuh yang cenderung lebih kecil dibandingkan dengan sapi Peranakan Simmental hasil persilangan lanjutan (PESI). Warna bulu sapi FI murni lebih pudar dan tidak merata, serta pertumbuhan yang lebih lambat karena sapi F1 silangan pertama masih membawa sifat-sifat asli

induk lokal yang belum unggul sepenuhnya. Hal ini sebagai dasar seleksi ternak agar kualitas hewan ternak tetap terjaga (Desinawati *et al.*, 2010).

Sapi Peranakan Simmental (PESI) F2 F3 dan seterusnya adalah persilangan lanjutan atau sapi yang sudah berkali-kali disilangkan dengan sapi lokal, memiliki ciri- ciri bulu tubuh yang berwarna merah bata atau coklat tua, kecuali di sekitar kepala berwarna putih serta lutut ke bawah dan tubuh besar, sapi jenis ini memiliki pertumbuhan badan yang lebih cepat dibandingkan dengan jenis sapi Peranakan Simmental (F1) murni. Hal ini karena sapi PESI lanjutan yang sudah berkali-kali disilangkan mengalami peningkatan genetik secara bertahap dan beradaptasi dengan lingkungan, sehingga berukuran tubuh lebih besar. Perbedaan sapi tersebut sangat penting untuk mendukung proses seleksi bibit sapi potong unggul di tingkat peternak (Sutiyono *et al.*, 2006).

Langkah penting dalam pengembangan sapi potong unggul adalah proses identifikasi karakteristik seperti warna bulu dan ukuran tubuh. Identifikasi ini bertujuan untuk menentukan kualitas bibit sapi yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), yang telah menetapkan persyaratan minimum ukuran tubuh untuk bibit sapi potong Peranakan Simmental (SNI, 2020).

Identifikasi karakteristik warna bulu tubuh ternak merupakan suatu sifat individu yang tidak dapat diukur, tetapi dapat di bedakan dan dikelompokkan secara jelas, karakteristik ini meliputi sifat luar ternak seperti warna bulu dan bentuk tanduk. Warna bulu ini memiliki beberapa karakteristik meliputi merah bata, merah bata-putih, putih-merah bata, putih, dan krem. Namun perlu diingat

bahwa warna bulu sapi Peranakan Simmental dapat berbeda-beda tergantung pada individu dan asal usulnya (Wiyanto *et al.*, 2020).

Mengidentifikasi karakteristik ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental ini peneliti melakukan pengukuran tubuh ternak meliputi panjang muka, panjang telinga, lingkaran dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan, panjang kaki belakang, panjang ekor, jenis kelamin dan umur. Dari beberapa hasil penelitian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana indentifikasi karakteristik dan ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental yang sudah berkali-kali disilangkan dengan sapi lokal di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik ukuran tubuh dan warna bulu sapi Peranakan Simmental di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Jawa Tengah
2. Mengetahui hasil ukuran tubuh dan warna bulu sapi Peranakan Simmental apakah sesuai standar menurut SNI dalam menentukan kualitas bibit sapi unggul.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan data dan informasi karakteristik ukuran tubuh dan warna bulu sapi Peranakan Simmental di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Jawa Tengah.
2. Menghasilkan data dan informasi tentang ukuran tubuh dan warna bulu sapi Peranakan Simmental apakah sesuai dengan standar menurut SNI dalam menentukan kualitas bibit sapi unggul.

1.4. Hipotesis Penelitian

Terdapat pendekatan antara ukuran tubuh dan warna bulu sapi Peranakan Simmental Jantan dan betina umur 2-42 bulan dengan standar yang ditetapkan dalam SNI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sapi Peranakan Simmental

Sapi Peranakan Simmental merupakan sapi pedaging berasal dari Lembah *Simme* di Swiss dan tersebar luas di seluruh Eropa Tengah dan Timur. Sapi Peranakan Simmental merupakan hasil persilangan sapi Simmental dengan sapi lokal Peranakan Ongole (Rhifa, 2021). Ciri-ciri sapi Peranakan Simmental berwarna merah atau merah bata dan putih, dengan kepala didominasi warna putih, tubuh besar dan kompak. Sapi Peranakan Simmental telah populer menghasilkan anak sapi berkualitas tinggi untuk produksi daging. Warna dasar sapi Peranakan Simmental yaitu kuning kecoklatan, merah kecoklatan, dengan bagian putih pada bagian kepala (Porter *et al*, 2016).

2.2. Identifikasi Ternak

Identifikasi ternak dilakukan agar dapat meningkatkan produktifitas ternak, hal ini menyatakan banyak faktor yang menentukan keberhasilan usaha ternak, faktor tersebut meliputi faktor pakan, bibit dan manajemen pemeliharaan (Purwantiningsih *et al*, 2018) selain itu dapat melakukan pengukuran tubuh ternak meliputi, panjang muka, panjang telinga, lingkaran dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan,

panjang kaki belakang, panjang ekor, bobot badan, jenis kelamin, bangsa, umur, poel, dan jenis kelahiran (Almakmum *et al*, 2021).

2.3. Ukuran Tubuh Ternak

Ukuran tubuh ternak dapat menggambarkan kemampuan untuk mengetahui produksi bagi seekor ternak. Data tentang ukuran tubuh tersebut antara lain lingkar dada, panjang badan, dan bobot badan. Selain itu, umur dapat mempengaruhi bentuk hewan (Zafitra *et al*, 2020). Bentuk ukuran tubuh ini penting untuk keperluan penilaian, keperluan *breeding* ketika ternak puber, dewasa kelamin, dewasa tubuh, perkawinan, produktivitas dan lain-lain. Penentuan harga dan penjualan ternak, mengetahui prestasi kerja dan produksi ternak, untuk efisiensi pemeliharaan pada hewan muda yang membutuhkan pakan banyak dan pemeliharaan yang lama (Saputra, 2019).

2.3.1. Panjang Muka (PjMk)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki panjang muka berkisar 45 – 55 cm, sedangkan panjang muka pada sapi betina berkisar 40 – 50 cm (Saptayani *et al*, 2015). Panjang muka sapi diperoleh dari jarak antara titik tertinggi sampai titik terdepan tengkorak (Zaki *et al*, 2021).

2.3.2. Panjang Telinga (PjTl)

Panjang telinga sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 18 – 25 cm, sedangkan pada sapi betina memiliki Panjang telinga berkisar 15 – 22 cm (Saptayani *et al*, 2015). Panjang telinga sapi diukur pada pangkal telinga sampai ujung telinga (Zaki *et al*, 2021).

2.3.3. Lingkar Dada (LgDd)

Pengukuran lingkar dada dilakukan dengan pita ukur (cm) pada sekeliling rongga dada yang terdapat pada belakang punuk dan dibelakang sendi bahu *Os scapula* (Syaiful *et al*, 2020). Lingkar dada pada sapi Peranakan Simmental jantan berkisar antara 180 – 220 cm dan pada betina berkisar 160 – 200 cm. Sapi dengan pakan dan pemeliharaan yang baik cenderung memiliki lingkar dada lebih besar, tergantung pada jenis kelamin dan pertumbuhannya (Zafitra *et al*, 2020).

2.3.4. Lebar Dada (LbDd)

Lebar dada sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 45 – 60 cm, sedangkan pada betina berkisar 40 – 55 cm (Zafitra *et al*, 2020). Lebar dada sapi diukur pada jarak antara bahu kiri dan kanan, yaitu pada tulang *humerus*, dengan menggunakan tongkat ukur (Zaki *et al*, 2021).

2.3.5. Dalam Dada (DlDd)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran dalam dada berkisar antar 75 – 90 cm dan betina berkisar 70 – 85 cm (Zafitra *et al*, 2020). Dalam dada pada sapi diperoleh dengan cara mengukur jarak antara titik tertinggi pundak sampai tulang dada, diukur tepat di belakang siku, dengan menggunakan pita ukur (Zaki *et al*, 2021).

2.3.6. Panjang Badan (PjBd)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran panjang badan berkisar antara 130 – 150 cm, sedangkan pada sapi betina berkisar 120 – 140 cm (Zafitra *et al*, 2020). Panjang badan sapi diukur dengan membentangkan tongkat ukur dari

siku (*Humerus*) sampai benjolan yang terdapat pada tulang tapis (*Tuber ischii*) (Syaiiful *et al*, 2020).

2.3.7. Tinggi Pundak (TgPd)

Tinggi Pundak sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 135 – 150 cm dan betina berkisar 125 – 140 cm (Zafitra *et al*, 2020). tinggi Pundak diukur dari jarak permukaan yang rata sampai bagian tertinggi pundak melewati bagian scapula secara tegak lurus, sedangkan alat ukur yang digunakan adalah tongkat ukur (Syaiiful *et al*, 2020).

2.3.8. Tinggi Pinggul (TgPg)

Tinggi pinggul sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 140 – 155 cm, sedangkan betina memiliki ukuran berkisar 130 – 145 cm (Zafitra *et al*, 2020). Tinggi pinggul sapi diukur dari bagian tertinggi pinggul secara tegak lurus ke tanah, dengan menggunakan tongkat ukur (Zaki *et al*, 2021).

2.3.9. Lebar Pinggul (LbPg)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran lebar pinggul berkisar antara 50 – 60 cm dan betina 45 – 55 cm (Harahap, 2024). Lebar pinggul sapi diukur dari jarak sisi terluar dari sendi paha dengan menggunakan tongkat ukur (Kurnianto, 2013).

2.3.10. Panjang Kaki Depan (PjKd)

Panjang kaki depan sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 85 – 115 cm, sedangkan pada sapi betina memiliki ukuran berkisar 75 – 100 cm (Susanta *et al*, 2016). Panjang kaki depan sapi diukur dari bagian tulang yang menonjol di bagian depan dada, sampai tanah (Kurnianto, 2013).

2.3.11. Panjang Kaki Belakang (PjKb)

Panjang kaki belakang sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 90 – 120 cm dan betina berkisar 80 – 110 cm (Susanta *et al*, 2016). Panjang kaki belakang sapi diukur dari teracak sampai dengan tonjolan tulang tapis (Kurnianto, 2013).

2.3.12. Panjang Ekor (PjEk)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran panjang ekor berkisar antara 80 – 110 cm, sedangkan betina memiliki ukuran berkisar 75 – 105 cm (Saptayani *et al*, 2015). Panjang ekor sapi diukur pada pangkal sampai ujung ekor menggunakan pita ukur (Kurnianto, 2013).

BAB III

MATERI DAN METODE

Penelitian mengidentifikasi karakteristik warna bulu dan ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2024 di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.

3.1. Materi

Penelitian ini menggunakan sapi Peranakan Simmental dengan umur 2 bulan-42 bulan (3,5 tahun) sebanyak 66 ekor. Peralatan yang digunakan adalah pita ukur, tongkat ukur, dan alat tulis untuk pembukuan data penelitian.

3.2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan teknik pengumpulan data melalui pengukuran langsung di lapangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh objektif terhadap populasi sapi yang diteliti. Sampel sapi yang diambil berasal dari beberapa desa yang memiliki populasi sapi Peranakan Simmental, dan dipilih secara acak tanpa memperhatikan umur, jenis kelamin, maupun kondisi fisik tertentu (Sukabumi *et al*, 2022). Penelitian ini ditujukan kepada populasi sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten, khususnya di Desa

Tegalmulyo yang meliputi wilayah Dukuh Canguk, Pajegen, dan Grintingan, serta di Desa Sidorejo yang meliputi wilayah Dukuh Petung. Penelitian ini melibatkan 60 responden peternak yang merupakan warga asli Klaten dan dipilih secara acak. Jumlah sampel ternak dalam penelitian ini sebanyak 66 ekor sapi Peranakan Simmental. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Responden dalam penelitian ini adalah peternak sapi Peranakan Simmental yang berdomisili di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik populasi di lokasi penelitian.

3.3. Parameter Yang Diamati

3.3.1. Panjang Muka (PjMk)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki panjang muka berkisar 45 – 55 cm, sedangkan panjang muka pada sapi betina berkisar 40 – 50 cm (Saptayani *et al*, 2015). Panjang muka sapi diperoleh dari jarak antara titik tertinggi sampai titik terdepan tengkorak (Zaki *et al*, 2021).

3.3.2. Panjang Telinga (PjTl)

Panjang telinga sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 18 – 25 cm, sedangkan pada sapi betina memiliki Panjang telinga berkisar 15 – 22 cm (Saptayani *et al*, 2015). Panjang telinga sapi diukur pada pangkal telinga sampai ujung telinga (Zaki *et al*, 2021).

3.3.3. Lingkar Dada (LgDd)

Pengukuran lingkar dada dilakukan dengan pita ukur (cm) pada sekeliling rongga dada yang terdapat pada belakang punuk dan dibelakang sendi bahu *Os scapula* (Syaiful *et al*, 2020). Lingkar dada pada sapi Peranakan Simmental jantan berkisar antara 180 – 220 cm dan pada betina berkisar 160 – 200 cm. Sapi dengan pakan dan pemeliharaan yang baik cenderung memiliki lingkar dada lebih besar, tergantung pada jenis kelamin dan pertumbuhannya (Zafitra *et al*, 2020).

3.3.4. Lebar Dada (LbDd)

Lebar dada sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 45 – 60 cm, sedangkan pada betina berkisar 40 – 55 cm (Zafitra *et al*, 2020). Lebar dada sapi diukur pada jarak antara bahu kiri dan kanan, yaitu pada tulang *humerus*, dengan menggunakan tongkat ukur (Zaki *et al*, 2021).

3.3.5. Dalam Dada (DiDd)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran dalam dada berkisar antar 75 – 90 cm dan betina berkisar 70 – 85 cm (Zafitra *et al*, 2020). Dalam dada pada sapi diperoleh dengan cara mengukur jarak antara titik tertinggi pundak sampai tulang dada, diukur tepat di belakang siku, dengan menggunakan pita ukur (Zaki *et al*, 2021).

3.3.6. Panjang Badan (PjBd)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran panjang badan berkisar antara 130 – 150 cm, sedangkan pada sapi betina berkisar 120 – 140 cm (Zafitra *et al*, 2020). Panjang badan sapi diukur dengan membentangkan tongkat ukur dari

siku (*Humerus*) sampai benjolan yang terdapat pada tulang tapis (*Tuber ischii*) (Syaiful *et al*, 2020).

3.3.7. Tinggi Pundak (TgPd)

Tinggi Pundak sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 135 – 150 cm dan betina berkisar 125 – 140 cm (Zafitra *et al*, 2020). tinggi Pundak diukur dari jarak permukaan yang rata sampai bagian tertinggi pundak melewati bagian scapula secara tegak lurus, sedangkan alat ukur yang digunakan adalah tongkat ukur (Syaiful *et al*, 2020).

3.3.8. Tinggi Pinggul (TgPg)

Tinggi pinggul sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 140 – 155 cm, sedangkan betina memiliki ukuran berkisar 130 – 145 cm (Zafitra *et al*, 2020). Tinggi pinggul sapi diukur dari bagian tertinggi pinggul secara tegak lurus ke tanah, dengan menggunakan tongkat ukur (Zaki *et al*, 2021).

3.3.9. Lebar Pinggul (LbPg)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran lebar pinggul berkisar antara 50 – 60 cm dan betina 45 – 55 cm (Harahap, 2024). Lebar pinggul sapi diukur dari jarak sisi terluar dari sendi paha dengan menggunakan tongkat ukur (Kurnianto, 2013).

3.3.10. Panjang Kaki Depan (PjKd)

Panjang kaki depan sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 85 – 115 cm, sedangkan pada sapi betina memiliki ukuran berkisar

75 – 100 cm (Susanta *et al*, 2016). Panjang kaki depan sapi diukur dari bagian tulang yang menonjol di bagian depan dada, sampai tanah (Kurnianto, 2013).

3.3.11. Panjang Kaki Belakang (PjKb)

Panjang kaki belakang sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran berkisar antara 90 – 120 cm dan betina berkisar 80 – 110 cm (Susanta *et al*, 2016). Panjang kaki belakang sapi diukur dari teracak sampai dengan tonjolan tulang tapis (Kurnianto, 2013).

3.3.12. Panjang Ekor (PjEk)

Sapi Peranakan Simmental jantan memiliki ukuran panjang ekor berkisar antara 80 – 110 cm, sedangkan betina memiliki ukuran berkisar 75 – 105 cm (Saptayani *et al*, 2015). Panjang ekor sapi diukur pada pangkal sampai ujung ekor menggunakan pita ukur (Kurnianto, 2013).

3.4. Analisis Data

Data identifikasi karakteristik dan ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif seperti rata-rata, standar deviasi, minimal, maksimal, dan frekuensi relatif untuk menggambarkan karakteristik kuantitatif ukuran tubuh dan karakteristik kualitatif warna bulu sapi Peranakan Simmental (Nasution, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Kualitatif Warna Bulu Sapi Peranakan Simmental Jantan dan Betina

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten memiliki karakteristik seperti bentuk tubuh besar, warna bulu tubuh merah bata dan putih dibagian kepala, kaki dan dibagian tubuh lainnya, serta telinga besar. Hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020), yang menunjukkan bahwa karakteristik fisik kualitatif sapi Peranakan Simmental memiliki ciri-ciri warna tubuh merah kekuningan atau merah bata dan putih kombinasi dengan krem, kepala dominan putih dengan ada variasi merah, moncong berwarna putih sampai krem, tidak bertanduk atau memiliki tanduk berwarna krem, telinga besar dan tegak ke samping, ujung ekor berwarna putih sampai krem dan kuku kaki putih sampai krem.

Data pengamatan warna tubuh sapi Peranakan Simmental di sajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Pengamatan Warna Kepala

No.	Warna kepala	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	0	0
2	Merah Bata-Putih	39	59
3	Putih-Merah Bata	17	25,7
4	Putih	10	15,1
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, warna kepala sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten sangat bervariasi. Sebagian besar sapi (59%) memiliki warna kepala merah bata-putih, sementara warna putih-merah bata ditemukan pada (25,7%) sapi, dan warna kepala putih (15,1%). Tidak ditemukan sapi dengan warna kepala merah bata dan krem (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa pola warna kepala merah bata-putih merupakan ciri khas yang paling umum dan paling banyak ditemui pada sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut.

Tabel 2. Data Pengamatan Warna Badan

No.	Warna Badan	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	55	83,3
2	Merah Bata-Putih	11	16,6
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	0	0
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki warna badan dengan warna merah bata sebesar (83,3%), warna merah bata-putih sebesar (16,6%), sedangkan warna putih-merah bata, putih dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada badan sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 3. Data Pengamatan Bulu Ekor Bagian Atas

No.	Warna Bulu Ekor Bagian Atas	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	63	95,4
2	Merah Bata-Putih	2	3
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	1	1,5
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki warna bulu ekor bagian atas dengan warna merah bata sebesar (95,4%), warna merah bata-putih sebesar (3%) dan warna putih (1,5%), sedangkan warna putih-merah bata dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada bulu ekor bagian atas sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 4. Data Pengamatan Bulu Ujung Ekor

No.	Warna Bulu Ujung Ekor	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	58	87,8
2	Merah Bata-Putih	0	0
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	8	12,1
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki bulu ujung ekor dengan warna merah bata

sebesar (87,8%), warna putih sebesar (12,1%), sedangkan warna merah bata-putih, putih-merah bata, dan krem (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada bulu ujung ekor sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 5. Data Pengamatan Warna Kaki Depan Kanan

No.	Warna Kaki Depan Kanan	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	54	81,8
2	Merah Bata-Putih	9	13,6
3	Putih-Merah Bata	3	4,5
4	Putih	0	0
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki warna kaki depan kanan dengan warna merah bata sebesar (81,8%), warna merah bata-putih sebesar (13,6%) dan warna putih-merah bata (4,5%), sedangkan warna putih dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada kaki depan kanan sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 6. Data Pengamatan Warna Kaki Depan Kiri

No.	Warna Kaki Depan Kiri	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	53	80,3
2	Merah Bata-Putih	10	15,1
3	Putih-Merah Bata	3	4,5
4	Putih	0	0
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki warna kaki depan kiri dengan warna merah bata sebesar (80,3%), warna merah bata-putih sebesar (15,1%) dan warna putih-merah bata (4,5%), sedangkan warna putih dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada kaki depan kiri sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 7. Data Pengamatan Warna Kaki Belakang Kanan

No.	Warna Kaki Belakang Kanan	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	44	66,6
2	Merah Bata-Putih	14	21,2
3	Putih-Merah Bata	8	12,1
4	Putih	0	0
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki warna kaki belakang kanan dengan warna merah bata sebesar (66,6%), warna merah bata-putih sebesar (21,2%) dan warna

putih-merah bata (12,1%), sedangkan warna putih dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada kaki belakang kanan sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 8. Data Pengamatan Warna Kaki Belakang Kiri

No.	Warna Kaki Belakang Kiri	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	49	74,2
2	Merah Bata-Putih	11	16,6
3	Putih-Merah Bata	6	9
4	Putih	0	0
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki warna kaki belakang kiri dengan warna merah bata sebesar (74,2%), warna merah bata-putih sebesar (16,6%) dan warna putih-merah bata (9%), sedangkan warna putih dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa warna pada kaki belakang kiri sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yang paling banyak ditemui yaitu warna merah bata.

Tabel 9. Data Pengamatan Warna Moncong

No.	Warna Moncong	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	0	0
2	Merah Bata-Putih	0	0
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	0	0
5	Krem	66	100
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif pada sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki moncong warna krem sebesar (100%), sedangkan warna lainnya seperti warna merah bata, merah bata-putih, putih-merah bata, dan putih sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar warna pada moncong sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yaitu berwarna krem.

Tabel 10. Data Pengamatan Warna Tanduk

No.	Warna Tanduk	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	0	0
2	Merah Bata-Putih	0	0
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	0	0
5	Krem	66	100
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif pada sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki tanduk warna krem sebesar (100%), sedangkan warna lainnya seperti warna merah bata, merah bata-putih,

putih-merah bata, dan putih sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar warna pada tanduk sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yaitu berwarna krem.

Tabel 11. Data Pengamatan Warna Telinga

No.	Warna Telinga	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	66	100
2	Merah Bata-Putih	0	0
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	0	0
5	Krem	0	0
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif pada sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yang memiliki telinga warna merah bata sebesar (100%), sedangkan warna lainnya seperti warna merah bata-putih, putih-merah bata, putih dan krem sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar warna pada telinga sapi Peranakan Simmental di wilayah tersebut yaitu berwarna merah bata.

Tabel 12. Data Pengamatan Warna Kuku Kaki

No.	Warna Kuku Kaki	Jumlah (ekor)	Frekuensi Relatif (%)
1	Merah Bata	0	0
2	Merah Bata-Putih	0	0
3	Putih-Merah Bata	0	0
4	Putih	0	0
5	Krem	66	100
Total		66	100

Dari hasil pengamatan, bahwa frekuensi relatif sapi Peranakan Simmental yang memiliki kuku kaki dengan warna krem sebesar (100%), sedangkan warna lainnya seperti warna merah bata, merah bata-putih, putih-merah bata, dan putih sebesar (0%), hal ini seperti yang ditetapkan oleh SNI (2020). Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar warna pada kuku kaki sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten yaitu warna krem.

4.2. Identifikasi Karakteristik Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan dan betina

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sapi Peranakan Simmental di Kabupaten Klaten memiliki Karakteristik fisik kuantitatif ukuran tubuh yang meliputi panjang muka, panjang telinga, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar pinggul, panjang kaki depan, Panjang kaki belakang dan panjang ekor. Ternak sapi memiliki karakteristik umur yang berbeda, yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu: anak (umur 1-12 bulan), muda (umur 13-18 bulan), dan dewasa (umur lebih dari 18 bulan). Rataan ukuran tubuh sapi Peranakan Simmental Jantan umur 1-12 bulan di sajikan pada tabel 13.

Tabel 13. Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan Umur 1-12 bulan

Variabel	Min (cm)	Max (cm)	Rataan (cm)		Std
Panjang Muka	25,20	49,00	39,87	±	6,319
Panjang Telinga	13,90	24,00	19,83	±	2,676
Lingkar Dada	93,80	158,2	129,7	±	16,57
Lebar Dada	22,10	35,10	30,56	±	4,933
Dalam Dada	37,70	55,20	51,16	±	5,311
Panjang Badan	80,10	118,0	106,0	±	11,25
Tinggi Pundak	78,90	110,8	100,7	±	13,36
Tinggi Pinggul	81,20	122,0	108,4	±	15,75
Lebar Pinggul	26,70	41,90	36,02	±	4,569
Panjang Kaki Depan	62,50	83,00	73,88	±	8,133
Panjang Kaki Belakang	64,30	106,0	89,01	±	15,27
Panjang Ekor	56,80	69,00	62,56	±	4,797

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sapi Peranakan Simmental jantan berumur 1-12 bulan di Kabupaten Klaten dengan jumlah 9 ekor sapi, diketahui parameter ukuran tubuh dengan nilai rata-rata tertinggi adalah lingkar dada, yaitu sebesar 129,7 cm. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 2020 syarat minimal untuk bibit sapi potong unggul, ukuran tubuh panjang badan dan lingkar dada dengan umur 1-12 bulan berkisar 110 cm dan 130 cm. Berdasarkan tabel 13 hasil pengukuran terhadap parameter tubuh sapi Peranakan Simmental jantan umur 1–12 bulan, secara umum dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh yang diamati telah mendekati standar minimal yang ditetapkan dalam SNI (2020).

Rata-rata ukuran panjang badan, lingkar dada, dan parameter tubuh lainnya menunjukkan bahwa sapi yang diamati memiliki pertumbuhan yang baik. panjang badan dan lingkar dada merupakan ukuran yang paling utama karna panjang badan mencerminkan potensi karkas atau daging dan bobot potong sapi,

sementara untuk lingkar dada mencerminkan kapasitas organ dalam dan berhubungan langsung dengan bobot badan sapi (Gunawan *et al.*, 2016).

Tabel 14. Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Betina Umur 1-12 Bulan

Variabel	Min (cm)	Max (cm)	Rataan (cm)	Std
Panjang Muka	37,00	42,80	40,30	± 2,647
Panjang Telinga	17,80	23,00	19,60	± 2,171
Lingkar Dada	101,9	135,0	125,4	± 14,00
Lebar Dada	23,90	33,90	28,26	± 4,817
Dalam Dada	39,20	55,70	49,24	± 6,418
Panjang Badan	92,40	126,3	107,6	± 13,45
Tinggi Pundak	84,70	109,8	97,70	± 9,001
Tinggi Pinggul	90,20	119,7	104,3	± 13,28
Lebar Pinggul	31,30	38,60	33,98	± 2,729
Panjang Kaki Depan	67,10	79,00	74,74	± 5,348
Panjang Kaki Belakang	74,30	97,00	86,56	± 11,00
Panjang Ekor	59,90	73,00	65,78	± 4,684

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sapi Peranakan Simmental betina berumur 1-12 bulan di Kabupaten Klaten dengan jumlah 5 ekor sapi, diketahui parameter ukuran tubuh dengan nilai rata-rata tertinggi adalah lingkar dada, yaitu sebesar 125,4 cm. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 2020 syarat minimal untuk bibit sapi potong unggul, ukuran tubuh panjang badan dan lingkar dada dengan umur 1-12 bulan berkisar 110 cm dan 126 cm. Berdasarkan tabel 14 hasil pengukuran terhadap parameter tubuh sapi Peranakan Simmental betina umur 1–12 bulan, secara umum dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh yang diamati telah mendekati standar minimal yang ditetapkan dalam SNI (2020).

Rata-rata ukuran panjang badan, lingkar dada, dan parameter tubuh lainnya menunjukkan bahwa sapi yang diamati memiliki pertumbuhan yang baik. panjang badan dan lingkar dada merupakan ukuran yang paling utama karna

panjang badan mencerminkan potensi karkas atau daging dan bobot potong sapi, sementara untuk lingkar dada mencerminkan kapasitas organ dalam dan berhubungan langsung dengan bobot badan sapi (Gunawan *et al.*, 2016).

Tabel 15. Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan Umur 13-18 bulan

Variabel	Min (cm)	Max (cm)	Rataan (cm)		Std
Panjang Muka	42,10	63,50	47,59	±	8,097
Panjang Telinga	16,00	28,70	24,64	±	3,297
Lingkar Dada	137,4	210,1	170,0	±	26,16
Lebar Dada	26,50	48,50	37,79	±	6,946
Dalam Dada	47,90	86,10	64,25	±	12,63
Panjang Badan	120,5	156,1	139,3	±	11,77
Tinggi Pundak	102,3	142,3	125,6	±	12,90
Tinggi Pinggul	110,0	145,6	130,1	±	12,70
Lebar Pinggul	31,50	52,60	41,60	±	7,147
Panjang Kaki Depan	73,50	99,50	89,93	±	9,725
Panjang Kaki Belakang	85,90	129,9	108,2	±	13,65
Panjang Ekor	67,80	94,10	79,94	±	9,220

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sapi Peranakan Simmental jantan berumur 13-18 bulan di Kabupaten Klaten dengan jumlah 14 ekor sapi, diketahui parameter ukuran tubuh dengan nilai rata-rata tertinggi adalah lingkar dada, yaitu sebesar 170 cm. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 2020 syarat minimal untuk bibit sapi potong unggul, ukuran tubuh panjang badan dan lingkar dada dengan umur 13-18 bulan berkisar 131 cm dan 162 cm. Berdasarkan tabel 15 hasil pengukuran terhadap parameter tubuh sapi Peranakan Simmental jantan umur 13-18 bulan, secara umum dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh yang diamati telah melebihi standar minimal yang ditetapkan dalam SNI (2020). Pemberian pakan ternak yang berbeda juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak (Budiari *et al.*, 2020).

Rata-rata ukuran panjang badan, lingkar dada, dan parameter tubuh lainnya menunjukkan bahwa sapi yang diamati memiliki pertumbuhan yang baik. panjang badan dan lingkar dada merupakan ukuran yang paling utama karna panjang badan mencerminkan potensi karkas atau daging dan bobot potong sapi, sementara untuk lingkar dada mencerminkan kapasitas organ dalam dan berhubungan langsung dengan bobot badan sapi (Gunawan *et al.*, 2016).

Tabel 16. Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Betina Umur 13-18 bulan

Variabel	Min (cm)	Max (cm)	Rataan (cm)		Std
Panjang Muka	42,10	49,10	45,37	±	2,611
Panjang Telinga	24,20	29,00	26,14	±	1,910
Lingkar Dada	141,8	179,9	152,9	±	12,93
Lebar Dada	26,00	40,20	33,47	±	4,653
Dalam Dada	51,30	62,30	55,09	±	3,793
Panjang Badan	102,9	154,7	131,1	±	16,31
Tinggi Pundak	108,0	132,4	115,2	±	8,159
Tinggi Pinggul	113,8	135,9	122,6	±	7,426
Lebar Pinggul	30,20	43,90	37,81	±	4,526
Panjang Kaki Depan	74,00	97,80	82,69	±	8,235
Panjang Kaki Belakang	96,70	108,4	102,3	±	3,743
Panjang Ekor	69,00	97,00	80,10	±	12,32

Hasil penelitian menunjukan bahwa sapi Peranakan Simmental betina berumur 13-18 bulan di Kabupaten Klaten dengan jumlah 7 ekor sapi, diketahui parameter ukuran tubuh dengan nilai rata-rata tertinggi adalah lingkar dada, yaitu sebesar 152,9 cm. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 2020 syarat minimal untuk bibit sapi potong unggul, ukuran tubuh panjang badan dan lingkar dada dengan umur 13-18 bulan berkisar 127 cm dan 142 cm. Berdasarkan tabel 16 hasil pengukuran terhadap parameter tubuh sapi Peranakan Simmental betina umur 13-18 bulan, secara umum dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh yang

diamati telah melebihi standar minimal yang ditetapkan dalam SNI (2020). Pemberian pakan ternak yang berbeda juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak (Budiari *et al.*, 2020).

Rata-rata ukuran panjang badan, lingkar dada, dan parameter tubuh lainnya menunjukkan bahwa sapi yang diamati memiliki pertumbuhan yang baik. panjang badan dan lingkar dada merupakan ukuran yang paling utama karna panjang badan mencerminkan potensi karkas atau daging dan bobot potong sapi, sementara untuk lingkar dada mencerminkan kapasitas organ dalam dan berhubungan langsung dengan bobot badan sapi (Gunawan *et al.*, 2016).

Tabel 17. Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Jantan Umur >18 Bulan

Variabel	Min (cm)	Max (cm)	Rataan (cm)		Std
Panjang Muka	49,00	59,20	52,75	±	3,298
Panjang Telinga	22,00	28,30	24,25	±	1,722
Lingkar Dada	170,1	215,2	190,6	±	10,11
Lebar Dada	25,30	56,00	45,93	±	7,561
Dalam Dada	60,50	86,60	75,96	±	7,458
Panjang Badan	113,1	178,3	151,3	±	20,67
Tinggi Pundak	116,5	149,2	132,5	±	7,609
Tinggi Pinggul	113,2	153,8	137,4	±	11,47
Lebar Pinggul	38,50	59,50	51,77	±	5,388
Panjang Kaki Depan	87,30	130,3	100,1	±	13,85
Panjang Kaki Belakang	102,0	141,5	117,4	±	10,04
Panjang Ekor	69,10	93,10	83,96	±	7,015

Hasil penelitian menunjukan bahwa sapi Peranakan Simmental jantan berumur >18 bulan di Kabupaten Klaten dengan jumlah 20 ekor sapi, diketahui parameter ukuran tubuh dengan nilai rata-rata tertinggi adalah lingkar dada, yaitu sebesar 190,6 cm. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 2020 syarat minimal untuk bibit sapi potong unggul, ukuran tubuh panjang badan dan lingkar

dada dengan umur >18 bulan berkisar 141 cm dan 172 cm. Berdasarkan tabel 17 hasil pengukuran terhadap parameter tubuh sapi Peranakan Simmental jantan umur >18 bulan, secara umum dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh yang diamati telah melebihi standar minimal yang ditetapkan dalam SNI (2020). Pemberian pakan ternak yang berbeda juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak (Budiari *et al.*, 2020).

Rata-rata ukuran panjang badan, lingkar dada, dan parameter tubuh lainnya menunjukkan bahwa sapi yang diamati memiliki pertumbuhan yang baik. panjang badan dan lingkar dada merupakan ukuran yang paling utama karna panjang badan mencerminkan potensi karkas atau daging dan bobot potong sapi, sementara untuk lingkar dada mencerminkan kapasitas organ dalam dan berhubungan langsung dengan bobot badan sapi (Gunawan *et al.*, 2016).

Tabel 18. Data Rataan Ukuran Tubuh Sapi Peranakan Simmental Betina Umur >18 Bulan

Variabel	Min (cm)	Max (cm)	Rataan (cm)		Std
Panjang Muka	37,90	54,00	50,61	±	4,559
Panjang Telinga	22,30	29,60	25,35	±	2,191
Lingkar Dada	160,7	195,1	183,4	±	11,61
Lebar Dada	35,20	54,90	45,85	±	7,305
Dalam Dada	61,30	81,30	73,81	±	6,380
Panjang Badan	124,2	178,9	151,2	±	18,42
Tinggi Pundak	120,0	139,4	130,6	±	6,374
Tinggi Pinggul	112,0	146,0	135,6	±	9,758
Lebar Pinggul	40,10	61,00	51,70	±	6,673
Panjang Kaki Depan	88,10	121,7	102,3	±	13,26
Panjang Kaki Belakang	103,9	133,8	116,5	±	8,792
Panjang Ekor	62,20	94,00	80,92	±	9,077

Hasil penelitian menunjukan bahwa sapi Peranakan Simmental betina berumur >18 bulan di Kabupaten Klaten dengan jumlah 11 ekor sapi, diketahui

parameter ukuran tubuh dengan nilai rata-rata tertinggi adalah lingkar dada, yaitu sebesar 183,4 cm. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 2020 syarat minimal untuk bibit sapi potong unggul, pada ukuran tubuh panjang badan dan lingkar dada dengan umur >18 bulan yaitu berkisar 121 cm dan 153 cm. Berdasarkan tabel 18 hasil pengukuran terhadap parameter tubuh sapi Peranakan Simmental betina umur >18 bulan, secara umum dapat dikatakan bahwa ukuran tubuh yang diamati telah melebihi standar minimal yang ditetapkan dalam SNI (2020). Pemberian pakan ternak yang berbeda juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak (Budiari *et al.*, 2020).

Rata-rata ukuran panjang badan, lingkar dada, dan parameter tubuh lainnya menunjukkan bahwa sapi yang diamati memiliki pertumbuhan yang baik. panjang badan dan lingkar dada merupakan ukuran yang paling utama karna panjang badan mencerminkan potensi karkas atau daging dan bobot potong sapi, sementara untuk lingkar dada mencerminkan kapasitas organ dalam dan berhubungan langsung dengan bobot badan sapi (Gunawan *et al.*, 2016).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sapi Peranakan Simmental hasil persilangan lanjutan (PESI) di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten memiliki ukuran tubuh lebih besar dan pertumbuhan lebih cepat dibandingkan F1 murni, dengan rata-rata ukuran mendekati atau memenuhi standar minimal SNI (2020). Keunggulan ini didukung oleh peningkatan mutu genetik melalui persilangan berulang dan adaptasi lingkungan, sehingga layak dijadikan bibit sapi potong unggul. Pengamatan warna tubuh sapi yang paling dominan adalah merah bata, putih dan warna krem, pola warna ini sebagai ciri khas yang paling umum di Kabupaten Klaten dan sesuai dengan ketentuan SNI (2020).

5.2. Saran

Disarankan untuk memprioritaskan pemeliharaan dan perkembangbiakan sapi Peranakan Simmental hasil persilangan lanjutan (PESI) yang memiliki ukuran tubuh sesuai atau mendekati SNI (2020) guna meningkatkan produktivitas dan mutu genetik ternak, agar mendapatkan sapi dengan keturunan yang lebih unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Almakmum, H., Depison, D., & Ediyanto, H. 2021. Karakteristik Kuantitatif Sapi Bali dan Sapi Simbal (Simmental X Bali) di Kecamatan Renah Pamenang Kabupaten Merangin: Quantitative characteristics of Bali cattle and the Simbal cattle in the Renah Pamenang Sub-district, Merangin District. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, **11**(1), 30-39.
- Badan Standardisasi Nasional. 2020. SNI 7651-8:2020 – Bibit Sapi Potong – Bagian 8: Simmental Indonesia. Jakarta: BSN.
- Budiari, NLG, Kertawirawan, IPA, Adijaya, IN, & Yasa, AKB 2020. Pengaruh pemberian konsentrat pada pertumbuhan dan pencernaan gizi pakan pada penggemukan sapi bali. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, **23**(1), 83-92.
- Desinawati, N., & Isnaini, N. 2010. Penampilan reproduksi sapi peranakan simmental di kabupaten tulungagung jawa timur. *Ternak Tropika Journal of Tropical Animal Production*, **11**(2), 41-47.
- Gunawan, IW, Suwiti, NK, & Sampurna, P. 2016. Pengaruh pemberian mineral terhadap lingkaran dada, panjang dan tinggi tubuh sapi Bali jantan. *Buletin Dokter Hewan. Udayana*, **8** (2), 128-134.
- Harahap, a., & mahaji, t. 2024. Uji morfometrik pada ternak ruminansia lokal kelompok tani di tapanuli selatan: sapi lokal tapanuli selatan. *Jurnal pertanian pat petulai*, **1**(2), 1-8.
- Kurnianto, E., & Purbowati, E. 2013. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan pada kambing Kacang di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. *Animal Agriculture Journal*. **2**(1):28-34.
- Nasution, LM 2017. Deskriptif statistik. Hikmah, **14** (1), 49-55.
- Porter. V., L. Alderson., S. J. Hall., and D.P. Sponenberg. 2016. *Mason's World Encyclopedia of Livestock Breeds Univ and Breeding*. Cabi International United Kingdom: 296- Univ 297.
- Pratama, J. W. A., Sari, D. A. K., & Sigit, M. 2018. Pengaruh beberapa metode thawing terhadap kualitas semen beku sapi Simmental. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*. **3**(2):32-38.
- Purwantiningsih, T. I., & Kia, K. W. 2018. Identifikasi dan recording sapi perah di peternakan biara novisiat claretian benlutu, Timor Tengah Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*. 47(1).

- Rhifa Siti Fauziah ND 2021. Produksi Induk Berdasarkan Natural Increase Dan Calf Crop Pada Sapi Peranakan Simmental:1-128.
- Ridhollah, A. R. R. 2023. Penggunaan Tebon Jagung Terhadap Pertumbuhan Bobot Badan pada Sapi Limosin dan Sapi Simmental Di Ud. Handoyo Blitar (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Saptayanti, N. N. J., Suatha, I. K., & Sampurna, I. P. 2015. Hubungan antara dimensi panjang induk dengan pedet pada sapi bali. Buletin Veteriner Udayana, 7(2), 129-136.
- Saputra 2019, Estimasi Bobot Tubuh Berdasarkan Ukuran-Ukuran Tubuh Sapi Di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. (55):16-18.
- Sukabumi, S. P. 2022. Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2), 85-114.
- Susanta, I. M. E., Sampurna, I. P., & Suatha, I. K. 2016. Hubungan Bagian-bagian Panjang Kaki Depan dan Belakang Pada Induk Sapi Bali dengan Pedet yang Dilahirkan. Buletin Veteriner Udayana, 8(1), 44-51.
- Sutiyono, S., Iswoyo, A., & Budoyo, A. 2006. Pola Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Simmental di Kabupaten Kendal, Sainteks.
- Syaiful, F. L., Khasrad, K., & Maulida, S. 2020. Identifikasi ukuran tubuh sapi Bali dan Simbal (Simmental-Bali) di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 15(2):219-226.
- Wiyanto, E., & Adelia, S. 2020. Karakteristik fenotipe sapi simbal di kabupaten merangin provinsi jambi. Journal of Livestock and Animal Health, 3(2), 54-60.
- Zafitra, A., Gushairiyanto, G., Ediyanto, H., & Depison, D. 2020. Karakterisasi Morfometrik dan Bobot Badan pada Sapi Bali dan Simbal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. Majalah Ilmiah Peternakan, 23(2), 66-71.
- Zaki, S.Pt, M.Si., Putri Zulia Jati, S.Pt, M.Pt., Dimas Saputra, Rahmad Mulyadi. Pengusul, T. 2021. Morfometrik Sapi Bali Di Kecamatan Kampar Utara– Kabupaten Kampar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian

**YAYASAN UNIDARIS KABUPATEN SEMARANG**
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

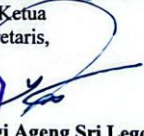
SURAT TUGAS
Nomor: 114/AH/VIII/2024

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIDN / NIM	Pangkat / Gol	Jabatan Fungsional
1	Yunita Khusnul Khotimah, S.P., M.P	068069501	Penata Muda Tk. I/IIIb	Asisten Ahli
2	Hasna Fajar Suryani, S.Pt., M.Si	0610098901	Penata Muda Tk. I/IIIb	Asisten Ahli
3	AL Dilla Fithrotun Nafisa	21410015	-	-
4	Muhammad Ghossan Halim Taqiy	21410028	-	-
5	Ahmad Alwi Nugroho	21410029	-	-
6	Ihda Salsabila	21410006	-	-

Instansi : Undaris Ungaran
Tugas : Mengambil Data Penelitian dengan Judul "Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Peternak Terdampak Erupsi di Kawasan Gunung Merapi"
Tanggal : 30 Agustus – 10 September 2024
Waktu : 08.00 WIB - Selesai
Tempat : Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 22 Agustus 2024
a.n. Ketua
Sekretaris,

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0624069201

Mengetahui
Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya



Lampiran 2. Ukuran-ukuran Tubuh Ternak

UKURAN – UKURAN TUBUH TERNAK

No	Ukuran Tubuh	Sapi						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Panjang muka (cm)							
2	Panjang telinga (cm)							
3	Lingkar dada (cm)							
4	Lebar dada (cm)							
5	Dalam dada (cm)							
6	Panjang badan (cm)							
7	Tinggi pundak (cm)							
8	Tinggi pinggul (cm)							
9	Lebar pinggul (cm)							
10	Panjang kaki depan (cm)							
11	Panjang kaki belakang (cm)							
12	Panjang ekor (cm)							
13	Bobot badan (kg)							
14	Jenis kelamin							
15	Bangsa							
16	Umur (bulan)							
17	Poel							
18	Jenis kelamin							
	Tunggal							
	Dua							
	>Dua							

Lampiran 3. Data Ukuran Tubuh Sapi

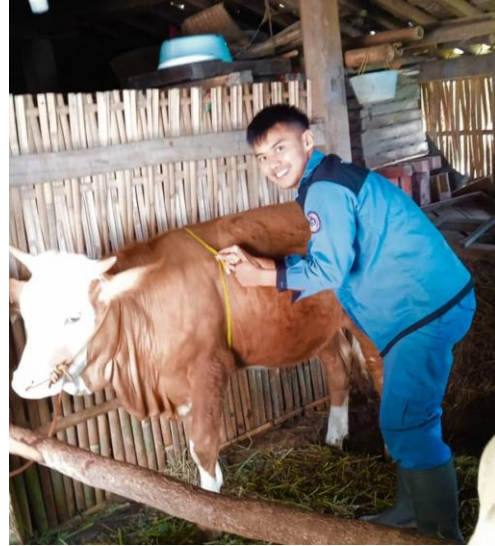
NO	PjMk	PjTl	LgDd	LbDd	DiDd	PjBd	TgPd	TgPg	LbPg	PjKd	PjKb	PjEk
.....Cm.....												
1	58,9	23,1	205,8	50,2	85,8	157,1	140,3	146	53,2	98,9	122	89,8
2	59,2	24,3	215,2	51,3	85,2	162,2	149,2	153,8	55,1	102	129,8	93,1
3	42,6	28,2	182,1	38,8	64	153,5	130,5	135	43,2	99,2	110,4	82,6
4	42,2	19,9	131,1	33,2	52,7	102,8	107,7	122	37,3	78	101,1	69
5	42,8	28,7	180,3	38,8	63,1	155,9	133,1	136,3	43,1	98,7	106,9	85,1
6	42,1	28,2	179,9	37,7	62,3	154,7	132,4	135,9	42,3	97,8	103,2	84,4
7	50,1	28,3	170,1	36,1	68,4	126,2	128	131	41	115	121	70,3
8	49,2	26,4	168,2	35,2	67,1	124,2	127	132,1	40,1	113	120	68
9	49	24	158,2	34,1	53,5	118	109,7	118	41,9	83	106	57
10	54	29,6	175,4	37	69,4	129,1	130,5	134,9	43,9	94,5	117,3	77,5
11	41,8	18,1	101,9	33	39,2	92,4	95,9	90,5	33,2	71,1	75,2	65,1
12	44	16	162	42	49,9	120,5	121,6	118,1	41,1	80,1	89,2	75,1
13	49	22	176,1	36,2	60,5	115	116,5	117,5	38,5	89	109,2	80,5
14	52,5	24	180	44,9	71,5	147,2	125,1	112	48,5	88,2	108,9	62,2
15	42,3	20,7	135,1	33,4	52,5	105,2	110,7	118,8	38,6	79,9	98,8	68,3
16	48,5	25	150	30,2	53,1	124	110,4	123,3	37,1	83	105	96,1
17	49,1	27	154	33,5	54,9	128	114,1	127,2	39	86,1	108,4	97
18	42,8	20,5	134,1	33,9	53,7	106,6	109,8	119,7	38,6	78,2	95,3	65,9
19	58,4	23,5	190,1	50,5	85,2	158,1	140	148,2	54,5	98,1	120	89,9
20	61,5	22,6	205,5	46,8	84,6	132,1	140	143,6	51,2	99,1	128,3	93,5
21	62,1	23,2	210,1	48,5	86,1	135,5	142,3	145,5	52,6	99,5	129,9	94,1
22	42	23	135	26,1	55,7	98,1	98,10	111	33,4	79	97	73
23	42,9	29	148	40,2	51,5	102,9	115,7	121,2	43,9	77	101,3	69
24	55,1	24,2	181,8	45,5	70,3	113,1	126,8	113,2	49,1	89	110,2	69,1
25	56,2	25	180	44,9	70	115,5	127	114,2	50	91,5	102	70
26	63,5	22,6	210,1	48,1	84,6	132,1	140	145,6	52,1	99	128,3	93,5
27	42,8	28,5	180,1	39,9	65,5	156,1	135,2	141,1	45,9	97,1	110,1	82,1
28	41,9	20,8	133,7	35,1	55,2	107,1	109,2	116,3	38,9	78,2	96,3	64,9
29	42,1	27,3	179,2	38,7	64,7	155,5	134,8	139,2	43,8	96,8	108,2	83,2
30	40,5	21,2	132,5	33,6	53,3	105,3	110,8	118	37,8	77,9	95,1	65,2
31	40,8	19,7	132,2	33,2	54,6	104,7	108,9	119,1	37,6	78,1	95,8	64,3
32	52,6	22,3	191,1	44,2	76,6	132	129,1	138	51	88,1	110,2	84,4
33	50,5	22,5	190,1	44	75,1	130,9	128,7	132	49,5	87,9	107	82,1
34	55,3	24,7	197,8	55,9	86,6	178,3	143,4	151,1	56,9	130,3	141,5	85,9
35	25,2	13,9	93,8	22,1	37,7	80,1	78,9	81,2	26,7	62,8	64,3	56,8
36	44,2	24,3	140,2	31,3	55,3	132,8	107,6	111	35	73,5	95,1	67,8
37	37,9	27,8	180	39,4	61,3	147	120	127,1	47,5	97,5	103,9	80,2
38	50,5	22,5	192,3	45,2	75	156,5	130,2	140	52,5	89,3	111	84,9
39	45	24,6	142,1	33	56,7	140,8	110	115,5	36	75,5	99,8	72,3
40	52	25,3	195,1	54	80,8	172,9	137,5	143	57,2	121,1	128,3	87
41	38,2	18,8	125	24,8	49,7	114,6	84,5	90	31,9	62,5	71,7	58
42	45	24,2	141,8	33,7	55,8	139,8	108	113,8	36,2	74	96,7	70,9
43	43,2	25,7	147,5	29,8	64,5	139,5	123	127,8	31,5	85	109,2	73
44	50,5	25,1	194,8	53,7	79,6	173,1	137,8	144	56,6	121	129,8	86,8
45	50	24,5	191,1	46,3	74,6	151,7	129	137	52	87,3	110	82
46	49,3	24	188	45,9	73,7	149,3	128	135,5	51,7	88,5	111,9	81
47	51,9	27	177,7	38,8	60,9	146,7	121,8	129	43,9	102,5	112	78,7
48	42,1	22,9	137,4	31,8	47,9	127,1	102,3	110	35,6	78,2	85,9	67,8
49	49,8	22,3	189	41,2	72	151,1	125,3	135	50,1	92,2	110,5	82
50	52	25,8	195	53,4	81,3	173,2	137	146	58,9	110,8	119,3	87,8
51	37,9	17,8	133,1	23,9	47,8	126,3	100	110,2	33,4	78,3	91	59,9
52	37	18,6	123,1	24,4	49,8	114,8	84,7	90,2	31,3	67,1	74,3	65
53	53,7	26	160,7	54,9	77	158,3	139,4	143,8	61	110,4	117,2	94
54	45,8	25,5	155,8	26,5	52,5	128,5	117	122,8	31,6	87	104	72

NO	PjMk	PjTl	LgDd	LbDd	DiDd	PjBd	TgPd	TgPg	LbPg	PjKd	PjKb	PjEk
.....Cm.....												
55	53,7	25,3	194,9	54,2	81,2	178,9	137,5	144,2	58,8	121,7	133,8	86
56	45	25	154,2	26	51,3	127,3	115,7	121	30,2	85,4	101,9	71
57	45,5	24,5	142,8	33	56,6	140,7	110,8	115,9	36,7	76,8	99	73,5
58	52	22,9	196,1	46,8	76,7	158,7	132	141,2	53,8	91	112,2	88,8
59	50	25	191,5	45	75,6	155,2	129,8	139,2	51	90,7	113,6	87
60	44	25	147,1	35	60,2	139,9	120	129,2	39	89	109,9	75,8
61	50	22,6	192,7	25,3	74,9	157,8	131	142	53,5	90,5	112,9	87,5
62	38,7	19,5	126,1	25,5	51,2	116,5	85,9	92,5	33,5	64,5	72	59,5
63	52,9	25,6	190,9	55	81,1	177,1	137,7	143,2	58	121	129	88,7
64	53,5	26,7	193,5	56	82,3	178,2	138	144,3	59,5	122	129,9	89,5
65	50	22,6	192,3	46	76	156,8	131,3	141	53	92,2	113,5	87
66	51	22,8	191,1	45,9	75,3	157,1	130,7	140,9	53,7	91,9	112	87,5

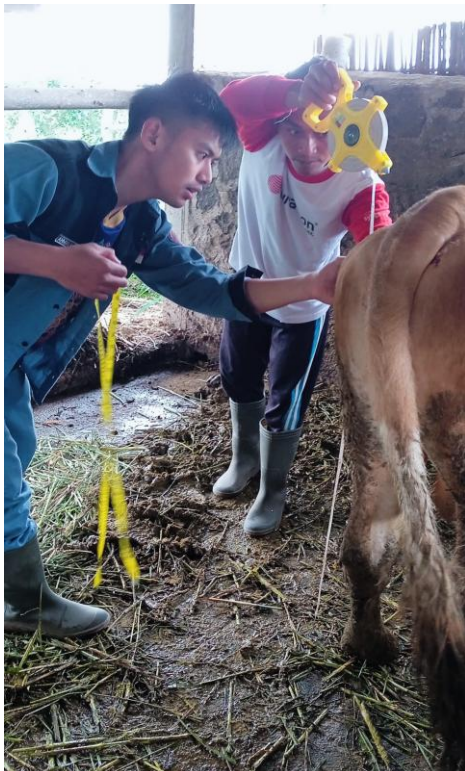
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



1. Warna Bulu Sapi Peranakan Simmental



2. Ukuran Tubuh Lingkar Dada Sapi



3. Pengukuran Panjang Kaki Belakang



4. Pengukuran Panjang Badan Sapi

Lampiran 4. Lanjutan



5. Foto Sama Sapi Peranakan Simmental



6. Sapi Peranakan Simmental



7. Pengukuran Lingkar Dada Sapi



8. Foto Bersama Peternak Sapi

Lampiran 4. Lanjutan



9. Foto Bersama Peternak



10. Foto Bersama Pak RW Desa Tegal Mulyo



11. Pita Ukur Penelitian



12. Tongkat Ukur Penelitian

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Alwi Nugroho, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 10 Oktober 2000, anak kandung dari tiga bersaudara, buah kasih dari ayahanda “Sarfiyanto” dan ibunda “Sri Haryani”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan SD Negeri Bergas Kidul 03 lulus pada tahun 2014, melanjutkan studi sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Ungaran dan lulus pada tahun 2017, serta menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah atas di SMK Negeri H.Moenadi Ungaran jurusan ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura) lulus pada tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran pada tahun 2021. Tahun 2024 penulis berhasil menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul “Penerapan Pasca Panen Peternakan Ayam Petelur Di PT ASB Farm Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang”.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik diperguruan tinggi Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Identifikasi Karakteristik Sapi Peranakan Simmental Di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Jawa Tengah”**.